

## Harga Pokok Produksi Budidaya Ikan Gurame Skala Rumah Tangga Di Desa Tenggur, Rejotangan, Tulungagung

Eka Ayuningsih, Syafi'I, Kusni Hidayati  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara  
Surabaya

DOI: [10.46821/equity.v4i2.481](https://doi.org/10.46821/equity.v4i2.481)

### ABSTRAK

Usaha budidaya ikan gurame merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang di minati masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis Harga Pokok Produksi pada usaha budidaya ikan gurame skala rumah tangga. Objek penelitiannya adalah usaha budidaya ikan gurame skala rumah tangga di Dusun Giring Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penentuan Harga Pokok Produksi, perbandingan biaya pokok produksi dengan penerimaan dari hasil produksi dan penentuan target pasar usaha budidaya ikan gurame skala rumah tangga.

Kata Kunci: Budidaya, Ikan Gurame, Harga Pokok Produksi

### ABSTRACT

*Gurame farming business is one of the economic activities that are in the interest of the community. This study aims to determine and analyze the Cost of Goods Produced in household-scale gurame farming businesses. The object of his research is a household-scale gurame farming in Giring, Tenggur Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency. The results of this study show the determination of Cost of Goods Produced, comparison of cost of goods produced with receipts from production results and determination of the target market for household-scale gurame farming business.*

*Keywords: Aquaculture, Carp, Cost of Goods Produced.*

### How to Cite:

Ayuningsih, E., Syafi'I, Hidayati, K. (2024). Harga Pokok Produksi Budidaya Ikan Gurame Skala Rumah Tangga Di Desa Tenggur, Rejotangan, Tulungagung. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 50-56. <https://doi.org/10.46821/equity.v4i2.481>.

\*Corresponding Author:

Email: [ekaayuningsih6@gmail.com](mailto:ekaayuningsih6@gmail.com)



This is an open access article under the CC-BY

## PENDAHULUAN

Data Kementerian Kelautan dan Perikanan menyebutkan bahwa kurang lebih 62% dari luas wilayah Indonesia merupakan laut serta perairan. Luas daratan Indonesia sebesar 1,91 juta km<sup>2</sup>, sedangkan luas perairan Indonesia mencapai 6,32 juta km<sup>2</sup>. Tercatat kurang lebih ada 2000 spesies ikan hidup di perairan Indonesia yang terbagi menjadi tiga jenis yang meliputi ikan air tawar, ikan air payau dan juga ikan air laut. Dari banyaknya jenis ikan di Indonesia juga menjadi dampak positif terhadap masyarakat, karena dari banyaknya komoditas ikan dapat menjadi mata pencaharian yang cukup untuk menunjang perekonomian di Indonesia terutama adalah ikan air tawar yang telah cukup banyak di budidayakan.

Budidaya merupakan komponen penting dalam meningkatkan perkembangan perekonomian masyarakat. Budidaya yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia salah satunya yaitu budidaya ikan air tawar. Budidaya ikan air tawar memiliki tujuan untuk memproduksi ikan dengan menggunakan beberapa proses budidaya seperti kolam sampai dengan berapa jumlah sumber air yang harus digunakan.

Berikut data jumlah produksi perikanan budidaya menurut Kabupaten/Kota yang menunjukkan bahwa Kabupaten Tulungagung termasuk produksi perikanan budidaya terbanyak pada tahun pada tahun 2021.

**Tabel 1. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya**

Kabupaten/Kota	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis - Pembesaran (ton)	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis - Pembesaran (ribu)
Pacitan	1 776	4 054
Ponorogo	1 901	17 699
Trenggalek	4 652	29 461
Tulungagung	36 152	53 444 060
Blitar	17 830	154 821
Kediri	22 361	20 936 976
Malang	11 594	146 586
Lumajang	3 455	11 682
Jember	13 376	83 840
Banyuwangi	28 714	2 472 017

Sumber: Data BPS

Kabupaten Tulungagung khususnya Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan adalah salah satu daerah di Kabupaten Tulungagung yang memiliki sektor perikanan cukup dominan baik khususnya budidaya perikanan. Luasnya area serta kecocokan suhu Kabupaten Tulungagung khususnya bagian selatan merupakan salah satu peluang yang bagi masyarakat untuk membudidayakan ikan air tawar khususnya ikan gurame. Maka dari

itu peneliti memilih salah satu usaha budidaya ikan gurame di Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan ini sebagai objek penelitian.

Salah satu yang menarik dalam usaha budidaya ikan gurami adalah dalam penentuan harga, karena harga jual ikan gurame sangat berpengaruh terhadap penghasilan yang diterima oleh pembudidaya, apabila harga jual ikan gurame sedang rendah maka akan semakin sedikit juga penghasilan yang diterima oleh pembudidaya dan sebaliknya jika semakin tinggi harga jual ikan gurame maka akan semakin tinggi juga penghasilan yang diterima oleh pembudidaya. Hal yang sering terjadi adalah ketika harga ikan gurame sedang melambung naik, konsumen cenderung beralih pada produk lain yang cenderung lebih murah. Kejadian semacam ini menyebabkan pembudidaya ikan gurame sering menjual ikan gurame dengan harga yang rendah walaupun biaya produksi yang dikeluarkan semakin meningkat.

Melihat pentingnya penentuan harga dalam usaha budidaya ikan gurame seperti yang telah dijabarkan di pendahuluan, sehingga penelitian mengenai harga pokok produksi usaha budidaya ikan gurame skala rumah tangga sangat menarik untuk dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik ini adalah suatu tahap utama sebelum melakukan proses analisis data interaktif. Dalam penelitian kualitatif berfokus pada triangulasi data yang telah dihasilkan dari tiga metode yaitu observasi, wawancara dan rekaman atau catatan dokumen.

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, teknik yang peneliti gunakan adalah Deskriptif Kualitatif, dimana setelah seluruh data telah selesai dikumpulkan serta telah dilakukan penganalisisan sampai dengan menggambarkan dalam bentuk uraian, setelah itu peneliti akan menjelaskan secara lengkap dan sistematis sehingga keseluruhannya dapat terpapar secara utuh serta dapat dipahami dengan jelas sampai dengan kesimpulan akhir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Modal awal untuk pendirian usaha budidaya ikan gurame skala rumah tangga ini membutuhkan kurang lebih Rp. 25.0000.000. Namun, modal awal tersebut tidak langsung digunakan di awal, namun digunakan secara bertahap. Untuk mengetahui Harga Pokok Produksi atau *total cost* wajib diketahui terlebih dahulu berapa biaya tetap serta biaya tidak tetap yang dikeluarkan. Dalam perhitungan Harga Pokok Produksi tidak terdapat jasa pekerja, karena keseluruhan kegiatan budidaya dilakukan sendiri oleh Ibu Suswanti sehingga keseluruhan pendapatan bersih adalah milik Ibu Suswanti sebagai pembudidaya.

**Tabel 2. Biaya tetap usaha budidaya ikan gurame skala rumah tangga**

No	Keperluan	Biaya Tetap (Rp)
1	Perawatan atau perbaikan kolam	320.000
2	Perawatan atau perbaikan alat	200.000
3	Pajak	32.000
<b>Total</b>		<b>552.000</b>

Sumber: Data primer diolah 2023

**Tabel 3. Biaya tidak tetap usaha budidaya ikan gurame skala rumah tangga**

No	Keperluan	Biaya Tidak Tetap (Rp)
1	Harga Benih Ikan	2.600.000
2	Harga Pakan	19.080.000
3	Harga Obat-obatan	80.000
4	Biaya Transportasi	200.000
5	Biaya Listrik	50.000
<b>Total</b>		<b>22.010.000</b>

Sumber: Data primer diolah 2023

Hasil analisis tersebut memberikan hasil biaya tetap yaitu Rp.552.000 serta biaya tidak tetap Rp.22.010.000 dengan total harga pokok produksi Rp. 22.562.000.

**Tabel 4. Total Biaya Produksi dan Penerimaan Usaha Budidaya Ikan Gurame Skala Rumah Tangga**

Komponen	Jumlah
Produksi (kg)	1200
Harga per kg (Rp)	28.000
<b>Penerimaan (Rp)</b>	<b>33.600.000</b>

Sumber: Data primer diolah 2023

Dalam satu kali tebar benih akan menghasilkan kurang lebih 1200 kg pada saat panen. Karena harga ikan gurame tidak menentu setiap bulan atau tahunnya, sehingga penentuan harga yang digunakan adalah menyesuaikan harga pasar dengan mempertimbangkan total biaya yang perlu dikeluarkan atau harga pokok produksi dan

juga laba. Produksi ikan gurame dihitung per kilogram, pada saat penelitian ini harga per kilogramnya sekitar Rp. 28.000. Sehingga pada satu kali panen dengan luas kolam 100m<sup>2</sup>, pembudidaya kurang lebih menerima sekitar Rp. 33.600.000.

**Tabel 5. Total Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Bersih Usaha Budidaya Ikan Gurame Skala Rumah Tangga**

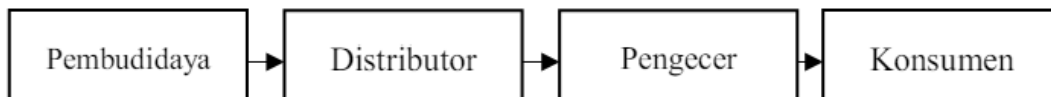
<b>Komponen</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Total Biaya Produksi	22.562.000
Penerimaan	33.600.000
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>11.038.000</b>

Sumber: Data primer diolah 2023

Dari analisis tersebut dapat diketahui pendapatan bersih yang didapatkan pembudidaya adalah selisih total harga pokok produksi dengan total penerimaan. Harga pokok produksi sebesar Rp. 22.562.000 dan penerimaan Rp. 33.600.000, pendapatan bersih pembudidaya adalah Rp. 11.038.000. Proses sebar benih sampai dengan panen membutuhkan waktu selama kurang lebih 10 bulan. Sehingga dengan pendapatan bersih dalam satu kali panen adalah Rp.11.038.000, rata-rata pendapatan bersih perbulan pemilik usaha budidaya ikan gurame skala rumah tangga adalah Rp. 1.103.800.

Dalam proses pemasarannya, usaha budidaya ikan gurame skala rumah tangga yang berada di Desa Tengkur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung memiliki dua rantai pemasaran, dalam masing masing rantainya memiliki perbedaan.

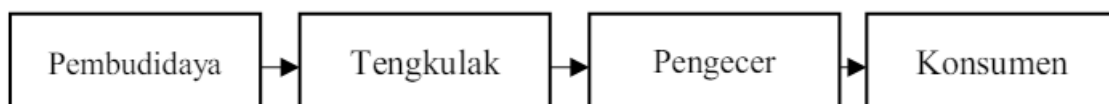
**Gambar 1. Rantai Pemasaran I**



Sumber: Data primer diolah 2023

Dengan rantai pemasaran I, pembudidaya menjual ikan gurame yang diambil langsung oleh distributor untuk selanjutnya di pasarkan kepada para pengecer di luar Kabupaten Tulungagung kemudian distributor menjual kepada pengecer yang selanjutnya di jual kepada konsumen dari pengecer.

**Gambar 2. Rantai Pemasaran II**



Sumber: Data primer diolah 2023

Pada rantai pemasaran kedua, pembudidaya menjual ikan gurame kepada tengkulak, kemudian tengkulak menjual kepada para pengecer yang berada di pasar terdekat khususnya di Kabupaten Tulungagung. Kemudian pengecer menjual ikan gurame kepada konsumen.

Dengan adanya dua rantai pemasaran ini, pembudidaya diuntungkan karena dapat memasarkan hasil panennya ke pihak lebih luas, sehingga konsumen lebih banyak.

Distributor yang mengambil ikan gurame pada usaha budidaya ikan gurame di Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan ini biasanya memasarkan di Kabupaten dalam karesidenan yaitu seperti Kediri, Blitar, Malang, Trenggalek dan sekitarnya. Sehingga dari masing-masing rantai pemasaran memiliki resiko serta keuntungan yang berbeda.

Terkait dengan pengembangan usaha budidaya ikan gurame skala rumah tangga di Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung khususnya dalam hal pengelolaan keluar atau masuknya keuangan, belum sepenuhnya menggunakan sistem yang teratur. Tingkat pendidikan Ibu Suswanti sebagai pemilik usaha adalah jenjang SMP dan semua kegiatan dan proses budidaya dilakukan sendiri. Maka dari itu dalam pelaksanaan usaha pembudidayaan harus di dukung dengan perkembangan ilmu dan inovasi yang tentu saja diperlukan peran dari para *stakeholder* yang berkaitan.

## **SIMPULAN**

Dari keseluruhan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa Total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.22.562.000. Karena harga ikan gurame tidak menentu setiap bulan atau tahunnya, sehingga penentuan harga yang digunakan oleh pemilik dengan menentukan sesuai harga pasar atas dasar mempertimbangkan total biaya yang perlu dikeluarkan atau harga pokok produksi dan juga laba. Pada saat penelitian ini harga per kilogramnya sekitar Rp. 28.000.

Harga pokok produksinya adalah sebesar Rp. 22.562.000 dengan penerimaan hasil panen Rp. 33.600.000, sehingga pendapatan bersih pembudidaya adalah Rp. 11.038.000 dalam satu kali panen dengan proses 10 bulan. Sehingga pendapatan bersih perbulannya adalah Rp.1.103.800. Dengan pendapatan bersih sebagai usaha sampingan, usaha budidaya ikan gurame skala rumah tangga ini dapat dikatakan profit atau menguntungkan dan layak untuk di lanjut dan dikembangkan.

Namun dalam pelaksanaannya sangat amat diharapkan keterlibatan *stakeholder* terkait, khususnya pemerintah yang terlibat dalam hal ini atau yang terkait adalah Dinas Kelautan dan Perikanan agar dapat memberikan sosialisasi atau penyuluhan lebih lanjut terkait inovasi-inovasi dalam melakukan budidaya perikanan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdussamad, Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. CV. Syakir Media Press.  
Badan Pusat Statistik, 2020. <https://jatim.bps.go.id/statictable/2023/03/01/2420/Produksi-dan-nilaiproduksi-perikanan-budidaya->
- Damayanti, Maharani Lutfiah. Teori Produksi.  
<http://eprints.umsida.ac.id/6985/1/Teori%20Produksi.pdf>
- Hermawan, Aan. Siti Amanah. Anna Fatchiya. 2017. Partisipasi Pembudidaya Ikan dalam Kelompok Usaha Akuakultur di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Jurnal Penyuluhan. Vol 13 No 1.

- 
- Hoerudin, R. 2018. <http://repository.unpas.ac.id/37897/4/BAB%20II.pdf>
- Maulana, A. UIN Sumatra Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/4932/4/BAB%20II.pdf>
- Risvantoro, Redhitya Setyo. 2018. “Analisis Usaha Budidaya Ikan Gurame Dari Sisi Perubahan Harga Output Dan Harga Input (Studi pada Pembudidaya Ikan Gurame Desa Sambirobyong, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung)”
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sumber Daya Komunikasi. 2022. <https://portal.dairikab.go.id/menyimak-lebih-dalam-arti-fluktuasi->
- Subandi, Nur Asiyah. 2019. “Pendampingan Ekonomi Melalui Program Pembuatan Pakan Alternatif (Ampas Tahu dan Daun Talas) pada Komunitas Peternak Ikan Gurame Sebagai Upaya Kemandirian Ekonomi Kerakyatan di Metro Utara Kota Metro.
- Sutiani, Lia. Yannefri Bachtiar. 2020. Analisis Model Budidaya Ikan Air Tawar Berdominansi Ikan Gurame (*Osphronemus Gouramy*) di Desa Sukawening, Bogor, Jawa Barat. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Maret 2020, Vol 2.
- Triyanti, Riesti dan Nensyana Shafitri. 2012. Kajian Pemasaran Ikan Lele (*Clarias Sp*) Dalam Mendukung Industri Perikanan Budidaya (Studi Kasus di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah). Zjurnal Sosek KP Vol. 7 No. 2.
- Widayatsih, Tri. Nina Lisanty, Satriya Bayu Aji, Agustia Dwi Pamujiati. 2020. Budidaya perikanan skala kecil: Studi kasus ternak ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis.
- Yunianti, Andi Riska. Hartati Tuli, Siti Pratiwi Husain. 2022. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Budidaya Ikan Bandeng Oleh Cahaya Tambak Di Desa Siduwonge Kec. Randangan Kab. Pohuwato. JAMBURA: Vol 5 No 2.